

**STATEMENT COVID-19 PRESIDEN JOKOWI
DALAM BINGKAI PEMBERITAAN
ANTARANEWS.COM DAN LIPUTAN6.COM**

SKRIPSI



Oleh:

Rino Priyadi

161110007

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**STATEMENT COVID-19 PRESIDEN JOKOWI
DALAM BINGKAI PEMBERITAAN
ANTARANEWS.COM DAN LIPUTAN6.COM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Rino Priyadi

161110007

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Rino Priyadi
Npm : 161110007
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

Statement Covid 19 Presiden Jokowi dalam Bingkai Pemberitaan Antaranews.Com dan Liputan6.Com

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 09 Agustus 2022



Rino Priyadi

161110007

**STATEMENT COVID-19 PRESIDEN JOKOWI
DALAM BINGKAI PEMBERITAAN
ANTARANEWS.COM DAN LIPUTAN6.COM**

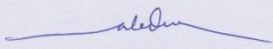
SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh
Rino Priyadi
161110007

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini

Batam, 09 Agustus 2022


Sholihul Abidin, S. Sos., M. I. Kom.
Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana Antaranews.com dan Liputan6.com membingkai Covid-19 melalui *statement* Presiden Joko Widodo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dan metode analisis yang digunakan adalah model analisis *framing* Robert N. Entman. Metode ini berfokus kepada pendefinisian masalah, memperkirakan penyebab masalah, membuat penilaian moral, menawarkan penyelesaian, sebagai dimensi yang digunakan untuk melihat bagaimana media membingkai berita tertentu. Data dalam penelitian ini diambil dengan mengumpulkan berita terkait *statement* Presiden Joko Widodo mengenai pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua media membingkai pandemi Covid-19 sebagai sesuatu yang harus ditangani secara serius oleh pemerintah.

Kata Kunci: Covid-19, *framing*, Antaanews.com, Liputan6.com, Presiden Joko Widodo

ABSTRACT

This research has an objectives to analyze how Antaranews.com and Liputan6.com framed Covid-19 through the statements of President Joko Widodo. The type of this research was descriptive qualitative, and the method used was framing analysis of Robert N. Entmant. The method is focused on define problem, diagnouses causes, make moral judgement and treatment recommendation as dimentions that being used to see how the medias framed certain news. Datas were collected by gathering news about the statements of President Joko Widodo related to Covid-19. The result shows that both of the media framed the Covid-19 pandemic as something to be taken seriously by the Government.

Keywords: Covid-19, framing, Antaanews.com, Liputan6.com, President Joko Widodo

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi srata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam;
2. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi;
3. Sholihul Abididn, S.Sos., M. I. Kom. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam;
4. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
5. Kedua orang tua saya, bapak Kia Phing dan ibu Rosnani, beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dalam segala aspek;
6. Teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama, serta para Alumni, senior dan junior yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.

Semoga Tuhan Yesus Kristus membalas kebaikan dan selalu memberi kasih dan karunia-Nya. Amin.

Batam, 09 Agustus 2022



Penulis, Rino Priyadi

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoritis	11
2.1.1 Analisis Framing	11
2.1.2 Berita	14
2.1.3 Media Massa	20
2.1.4 Media Online	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual	26
BAB III	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26

3.2	Sumber Data	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data	27
3.4	Instrumen Penelitian	29
3.5	Metode Analisis Data	29
3.6	Unit Analisis	30
3.7	Uji Validitas dan Krealibilitas.....	31
3.8	Waktu Penelitian	31
3.8.1	Tempat Penelitian	31
3.8.2	Jadwal Penelitian	31
BAB IV		33
HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Hasil Penelitian	33
4.1.1	Analisis Berita Antaranews.com.....	33
4.1.2	Analisis Berita Liputan6.com.....	36
4.2	Pembahasan	41
BAB V.....		47
SIMPULAN & SARAN		47
5.1	Simpulan.....	47
5.2	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		49
Lampiran 1 : Pendukung Penelitian		49
Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup.....		72
Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian.....		73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	4
Gambar 1.2	5
Gambar 1.3	6
Gambar 1.4	7

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	30
Tabel 3.2	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemunculan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* menyebabkan berbagai Negara di dunia mengalami kepanikan dalam penanganan penyebarannya. Deteksi virus yang dengan menggunakan *thermodetector* tidak banyak yang valid. Sehingga individu yang terkena virus maupun yang dicurigai banyak yang lolos dari alat pemeriksaan. Pada akhir Desember infeksi COVID-19 muncul untuk pertama kalinya di kota Wuhan, Cina. Semenjak itu penyebaran virus ini telah sampai ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Hal ini disebabkan juga oleh faktor cepatnya penularan Covid-19. *Coronavirus* adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu (dikutip dari Alodokter.com pada 13 Maret 2020).

Situasi kepanikan masyarakat diberbagai negara akibat adanya virus ini menjadi konsen bagi pemerintah-pemerintah setempat. Tak terkecuali di Indonesia. Sebagai Negara dengan penduduk yang padat dan dekat dengan China sebagai Negara pertama kali ditemukan Covid-19, Indonesia termasuk Negara yang belakangan mengumumkan penduduknya positif terkena virus tersebut. Pengumuman adanya warga Negara Indonesia yang positif ini diumumkan pada

tanggal 2 Maret 2020. Sebelumnya Indonesia mendapat banyak kritik dari Negara-negara lain tentang pengumuman penduduknya yang belum ada satupun positif. Termasuk dari WHO dan Australia. Australia bahkan menilai Indonesia tidak punya alat yang cukup mumpuni untuk memeriksa warga negaranya.

Dikutip dari Covid19.go.id, sebanyak total 69 kasus COVID-19 di Indonesia pada Jumat (13/3/2020). Dari 69 kasus yang dterkonfirmasi, dua di antaranya ialah balita. Kedua pasien tersebut ialah kasus ke-49 dan kasus ke-54. Pasien ke-49 adalah bayi laki laki yang masih berusia 3 tahun. Menurut laporan, pasien mengalami gejala ringan. Sementara pasien ke-54 ialah bayi yang masih berusia dua tahun. Sesuai dengan laporan, pasien dikabarkan mengalami sakit sedang. Dari 69 jumlah pasien positif COVID-19 yang sudah terkonfirmasi di Indonesia, 4 diantaranya dinyatakan telah meninggal dunia. Sedangkan lima orang dinyatakan sembuh. (diakses 14/3/2020).

Pesatnya penyebaran covid-19 cukup menyita perhatian berbagai khalayak. Hal ini juga yang mendorong media semakin aktif melakukan peliputan berita tentang covid-19. Karena alasan tersebut maka penting bagi masyarakat untuk mengetahui segala hal terkait peristiwa pandemi Covid-19. Karena adanya urgensi tersebut secara tidak langsung membuat media memiliki tanggung jawab tersendiri tentang pemberitaan seperti apa yang akan disampaikan kepada publik. Di Indonesia sendiri media media mainstream turut aktif dalam melakukan peliputan dan penyebarluasan informasi yang aktual terhadap isu pandemi Covid-19 setiap harinya. Dua diantaranya adalah media online Antaranews.com dan

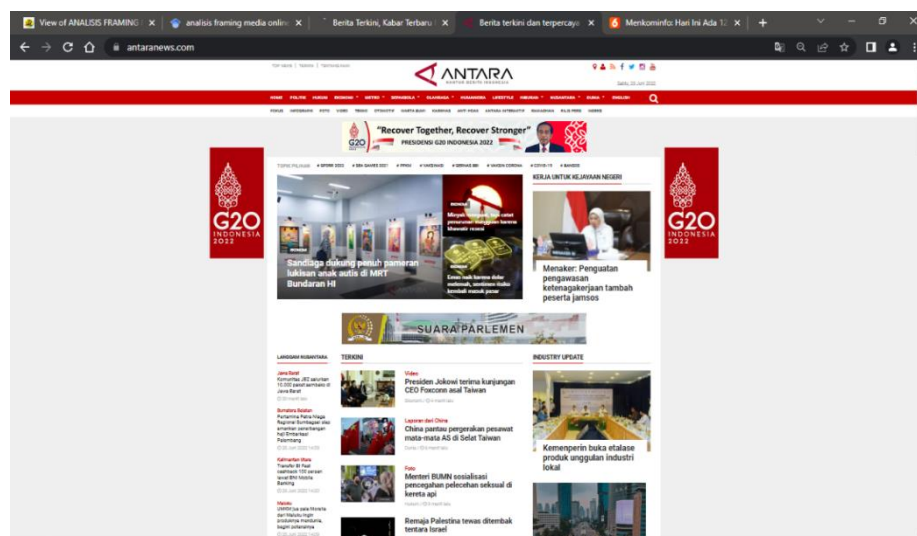
Liputan6.com. Bahkan pada bulan Februari 2020 terdapat lebih dari 450 berita yang menyangkut pandemi Covid-19 yang dimuat oleh Antaranews.com dan Liputan6.com.

Perum LKBN (Perusahaan Umum Kantor Berita Nasional) Antara adalah pemilik resmi portal berita Antaranews. Perum LKBN Antara juga terdaftar sebagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Hal tersebut menjadikan Perum LKBN salah satu kantor berita yang berada di Indonesia yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Ia juga dapat diakses melalui internet/daring. Adapun tujuan didirikannya Antaranews adalah untuk memenuhi hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat, lengkap, akurat dan seketika. Agar masyarakat dunia juga dapat mengetahui informasi yang kredibel dan utuh tentang Indonesia, Antaranews juga menyajikan informasi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. ANTARA memiliki beberapa biro perwakilan yang tersebar di seluruh dunia. beberapa biro itu terdapat di Canberra, New York, Kairo, Kuala Lumpur dan Sana'a. Antaranews.com juga pernah dinobatkan sebagai portal berita media *online* terbaik lewat Penghargaan Adam Malik dari kementerian Dalam Negeri pada 8 Januari 2015,.

Liputan6.com adalah salah satu portal berita *online* yang menyajikan berbagai macam informasi pilihan yang variatif bagi seluruh penggunanya. Liputan6.com didirikan pada 24 Agustus 2000 oleh anak perusahaan Elang Mahkota Teknologi yaitu, PT Kreatif Media Karya. Saat ini KapanLagi Network adalah pemegang saham mayoritas di Liputan6.com. Awalnya PT. Kreatif Media

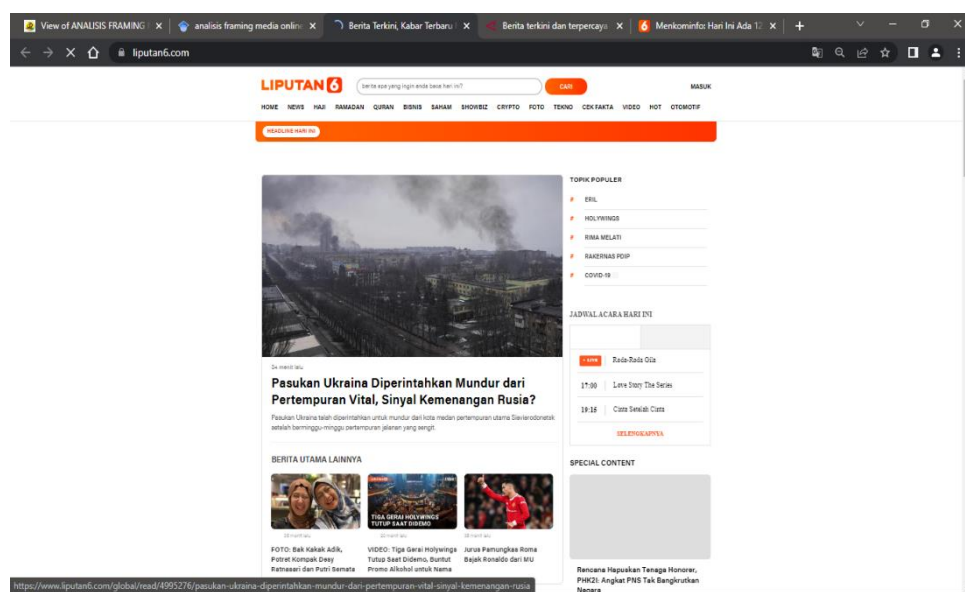
Karya di bawah naungan Elang Mahkota Teknologi adalah pemilik utuh dari Liputan6.com hingga 2018.

Media Antaranews.com dan Liputan6.com sesungguhnya memiliki ideologi yang berbeda. Hal ini juga dilatar belakangi oleh pemilik dari masing-masing media. Antaranews.com yang merupakan portal berita milik Negara hadir sebagai garda NKRI dengan politik-nasionalis sebagai pilar. Dari jenis berita yang dimuat Antaranews.com dapat dilihat bahwa pemberitaan didominasi dengan peliputan berita seputar aktifitas pemerintahan Indonesia. Selain jenis berita, pada halaman depan Antaranews.com juga kerap disisipkan promosi kegiatan pemerintah



Gambar 1.1 Tampilan halaman depan Antaranews.com

Berita-berita yang dimuat Antaranews.com juga cenderung menciptakan citra positif terhadap pemerintahan Indonesia. Dengan latar belakang kepemilikan tersenut kita dapat melihat bagaimana pemerintah, melalui media Antaranews.com berperan penting dalam pembentukan realitas melalui pemberitaan terkait pandemi Covid-19 serta dalam pengendalian rasa panik yang ada pada masyarakat. Sedangkan Liputan6.com sebagai portal berita milik swasta lebih memiliki ruang jelajah yang lebih luas dibanding Antaranews.com. Selain itu media Liputan6.com juga merupakan salah satu media online paling populer di Indonesia dengan jumlah total 41 juta kunjungan pada Mei 2022 (dikutip dari SimilarWeb.com, diakses pada 2 Juli 2022 pukul 00.07). Melalui data tersebut menjadikan Liputan6.com salah satu media online di Indonesia dengan pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan realitas melalui pemberitaan tentang pandemi Covid-19 serta pengendalian kepanikan yang ada pada masyarakat.



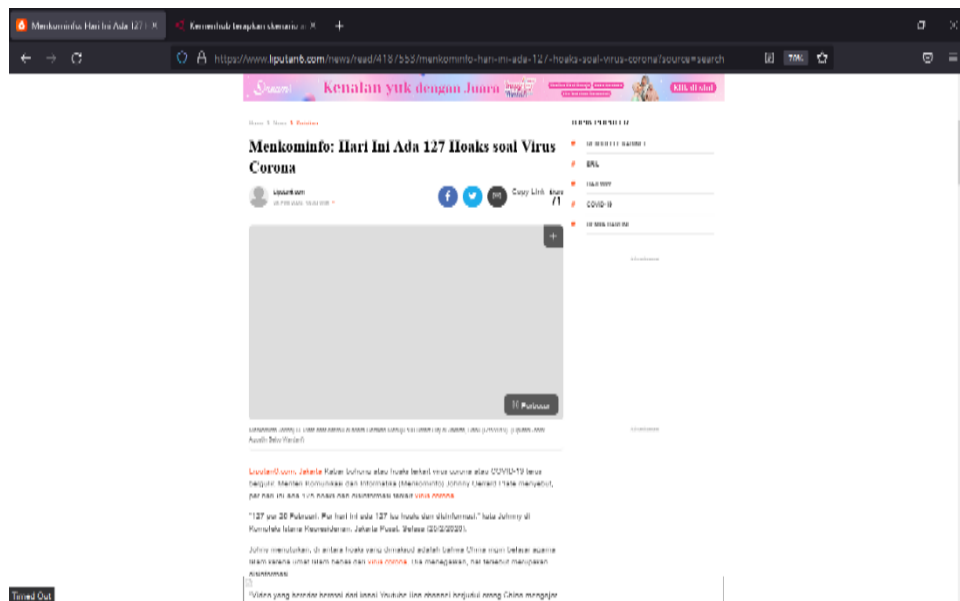
Gambar 1.2 Tampilan halaman depan Liputan6.com

Secara tidak langsung, perbedaan latar belakang dan ideologi yang mendasari kedua media tersebut akan berpengaruh pada bagaimana dan jenis berita seperti apa yang akan dimuat kedua media tersebut dalam masa pandemi Covid-19 saat ini.

Berikut salah satu berita yang dapat ditemukan dalam media Liputan6.com dan Antaranews.com:

The screenshot shows a web browser displaying a news article on the Antaranews.com website. The article title is "Kemenhub terapkan skenario antisipasi penyebaran virus corona". The main text includes a quote from the Indonesian Minister of Transportation, Budi Karya Siskandha, stating: "kami meningkatkan pengawasan terhadap kapal beserta muatannya dari Tiongkok yang masuk ke Pelabuhan di Indonesia untuk mengantisipasi adanya virus corona". To the right of the article, there is a sidebar titled "DATA PENYEMBAIAN COVID-19" showing a total of 16.915 cases, with a breakdown of 8.972.597 for Indonesia, 8.943.324 for Singapore, and 156.746 for other regions. Below the statistics, there are sections for "TERPOPULER" and "TERMUTUAKAN".

Gambar 1.3 Berita Antaranews.com “Kemenhub Terapkan Skenario Antisipasi Penyebaran Virus Corona”



Gambar 1.4 Berita Liputan6.com “Menkominfo: Hari Ini Ada 127 Hoaks Soal Virus Corona”

Secara teoritis, media massa mempunyai peran yang strategis. Media massa mampu menjadi corong utama yang dapat menyampaikan informasi dalam jangkauan yang sangat luas dan secara serentak kepada seluruh khalayak/pengguna pengguna media tersebut. Media massa pada dasarnya berfungsi sebagai saluran dalam penyebaran berbagai macam pengetahuan, juga sebagai penyelenggara kegiatan dalam lingkungan khalayak yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan sukarela, bebas, murah dan umum, Antara pengirim dan penerima harus memiliki hubungan yang seimbang dan sama, juga dapat menjangkau lebih banyak individu dibanding institusi lainnya (Pattihawean 2017). Pesan-pesan yang disampaikan oleh media massa melalui majalah, surat kabar, tabloid, buku, televisi, radio, internet dan film secara serentak diterima oleh ribuan bahkan puluhan juta khalayak luas. Media massa

yang baik, seperti dikemukakan Harold Laswell, harus menjalankan fungsi yang sama dengan komunikasi massa, seperti menginformasikan (*informing*), mendidik (*educating*), dan menghibur (*entertaining*). Merujuk pada UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers, menjelaskan bahwa fungsi pers ialah untuk memberi informasi, memberi edukasi, memberi hiburan dan melakukan kontrol social (*social control*) baik terhadap perilaku masyarakat maupun penguasa (UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers). Namun, dalam hal pemberitaan, masing-masing media memiliki caranya sendiri dalam proses penyampaian beritanya. Semua itu bergantung pada masing-masing media itu sendiri.

Media massa memiliki kemampuan untuk mengubah cara hidup dan budaya lokal, dengan cara mempengaruhi (*persuade*) pemikiran suatu kelompok atau kalangan masyarakat tertentu untuk menyukai dan mengikuti sesuatu baru atau asing bagi kalangan itu sendiri. Pengaruh yang dihasilkan oleh media massa tersebut dapat berupa dampak positif atau juga dampak negatif. Pengaruh tersebut juga bisa memanasikan dirinya dalam proses yang dikenal dengan modernisasi atau westernisasi. Media massa bertanggung jawab atau memiliki peran penting dalam apa yang dikenal sebagai kebudayaan massa atau budaya populer. Dan dalam prosesnya, media massa secara tidak langsung sudah "menjajah" bermacam bentuk budaya-budaya lain (Nugroho 2019). Realitas media dapat dilihat melalui analisis *framing*, dengan membedah masing-masing berita dengan menggunakan 4 elemen *framing* yaitu pendefinisian masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral serta menawarkan penyelesaian. Antaranews.com yang merupakan media milik pemerintah menjadi

media pilihan disamping Liputan6.com yang cukup populer di masyarakat. Untuk melihat bagaimana kedua media tersebut membangun sebuah realita di benak khalayak, pemberitaan dari kedua media tersebut akan di analisis menggunakan metode analisis *framing*. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian yang diambil adalah “*Statement Covid-19 Presiden Jokowi dalam Bingkai Pemberitaan Antaranews.Com dan Liputan6.Com*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan menurut paparan diatas adalah bagaimana pembingkaiian berita wabah penyakit *coronavirus*. Penulis ingin mengetahui bagaimana pembingkaiian yang terjadi atas berita wabah penyakit *coronavirus* melalui pengkajian yang komprehensif.

1.3 Batasan Masalah

Berpijak pada identifikasi masalah yang diajukan di atas, maka masalah penelitian ini di batasi sejak awal muncul COVID-19 hingga Indonesia mengumumkan adanya masyarakat Indonesia yang positif COVID-19 yaitu pada bulan Februari 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Liputan6.com membingkai Covid-19 melalui *statement* Presiden Jokowi?
2. Bagaimana Antaranews.com membingkai Covid-19 melalui *statement* Presiden Jokowi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana media online Liputan6.com membingkai statemen Covid-19 Presiden Jokowi.
2. Mengetahui bagaimana media online antaranews.com membingkai statemen Covid-19 Presiden Jokowi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian media dan komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan teori dan penerapan analisis *framing* sebagai bagian dari ragam metode analisis dalam meneliti pemberitaan bencana wabah penyakit di media online.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dalam praktiknya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan ilmiah bagi praktisi media, akademisi dan pemangku kepentingan yang kompeten, juga diharapkan menjadi literasi terhadap khalayak

umum dalam upaya memaknai pesan tentang pemberitaan wabah penyakit di media *online*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Analisis Framing

Framing, menurut Sobur adalah suatu pendekatan untuk memahami bagaimana cara pandang atau perpektif yang digunakan oleh jurnalis dalam memilih topik dan menulis berita. (Simatupang 2021)

Menurut Aditjondro (Karman 2013), proses *framing* adalah bagian integral dari proses penyuntingan suatu berita, dimana seluruh staf pada divisi keredaksian di media cetak ikut terlibat dalam prosesnya.

Frame selalu berkaitan dengan makna. Hal itu dapat terlihat dari perangkat tanda yang muncul secara tersirat di dalam naskah suatu berita. Unsur yang mewakili pemahaman suatu individu terstruktur di dalam bentuk aturan dan gaya penulisan. Dimana konvensi tersebut menjadi "jendela" bagi makna tersirat dalam sebuah pesan, menjadi dapat terlihat. Konvensi atau aturan tersebut menghasilkan teks dan simbol yang bermakna yang dapat kita amati secara struktural (Eriyanto, 2002:255). Konvensi tersebut juga bertindak sebagai perangkat pemingkaiian karena cenderung mudah dikenali dan dialami. ia juga dapat dikonseptualisasikan ke dalam unsur-unsur yang konkrit dalam suatu wacana yang dapat disusun dan dimanipulasi oleh si penulis berita. Serta dapat dalam kesadaran komunikatif.

Ada dua sisi dalam tiap pembedaan. Pertama, pemilihan fakta atau realitas. Proses penentuan realitas ini berdasar pada asumsi bahwa, jurnalis tidak dapat melihat sebuah peristiwa tanpa melalui perspektif sendiri. Kedua, penulisan fakta. Proses ini berkaitan dengan bagaimana realitas yang sudah ditentukan disajikan kepada publik (Eriyanto, 2002:69).

Menurut Robert N. Entman, framing adalah proses memilih dari beragam aspek realitas sedemikian rupa sehingga bagian-bagian tertentu dari suatu peristiwa lebih mencolok daripada yang lain. Hal tersebut memberi sisi tertentu alokasi yang lebih banyak daripada yang lain karena mengandung informasi dalam konteks yang khas. Kemudian framing lebih lanjut didefinisikan sebagai pemilihan dari berbagai sisi realitas yang diterima dan menjadikan peristiwa tersebut lebih mencolok dalam suatu teks komunikasi. Dalam banyak hal, ini berarti menyajikan definisi secara khusus dari sebuah masalah, menafsirkan sebab dan akibat, membuat penilaian moral dan menawarkan solusi sebagaimana masalah tersebut digambarkan.

Sorotan tertentu dari sebuah isu bersangkutan dengan penulisan fakta. Saat aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu sudah ditentukan, aspek tersebut ditulis berkaitan dengan penggunaan kata tertentu, frase, gambar atau citra tertentu untuk disajikan kepada publik.

Selanjutnya Entman (Malik 2019) membuat konsep empat dimensi utama tersebut menjadi sebuah perangkat *framing*, antara lain:

1. Definisi masalah (*define problem*) ialah menginterpretasi atau menjelaskan isu utama yang diberitakan. Elemen ini adalah main *frame* atau bingkai

yang paling utama. Dia menegaskan bagaimana suatu kejadian itu dipahami oleh jurnalis. Pada saat ada masalah atau peristiwa tertentu, bagaimana peristiwa atau kejadian itu dipahami. Peristiwa yang sama bisa diartikan secara berbeda oleh tiap-tiap individu. Dan *frame* yang beragam tersebut cenderung menghasilkan realitas yang terkonfigurasi yang beragam juga.

2. Memperkirakan sumber masalah (*diagnose causes*) ialah untuk melihat akar dari suatu masalah dalam sebuah berita. Ini adalah unsur framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai *main actor* atau aktor utama dari suatu pemberitaan. Karena di sini bukan hanya berarti apa (*what*), melainkan juga bisa siapa (*who*). Tentu saja, bagaimana suatu peristiwa dipahami juga menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah. Oleh karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda oleh tiap individu, secara tidak langsung juga akan menyebabkan masalah dipahami secara berbeda-beda pula.
3. Memberikan penilaian moral (*make moral judgement*) ialah solusi apa yang disajikan untuk menguraikan sebuah masalah atau nilai moral apa yang digunakan untuk membenarkan sebuah tindakan atau alasan sebuah masalah. ia juga merupakan unsur *framing* yang digunakan untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada *define problem* yang telah ditentukan. Setelah masalah selesai didefinisikan, penyebab masalah telah ditentukan, argumen yang solid diperlukan demi mendukung ide atau

gagasan tersebut. Ide atau gagasan yang dikutip berkaitan dengan hal-hal yang dikenal yang akrab bagi audiens.

4. Menawarkan penyelesaian (treatment recommendation) ialah solusi apa yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut. Unsur ini digunakan untuk memahami apa yang diinginkan jurnalis dalam penyajian solusi masalah. Unsur ini digunakan untuk mengevaluasi apa yang dikehendaki oleh jurnalis. Metode seperti apa yang dikehendaki jurnalis dalam penyelesaian masalah. Tentu saja, solusinya sangat bergantung pada bagaimana suatu isu itu dipahami dan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah.

2.1.2 Berita

Kata ‘berita’ sendiri berasal dari kata *vrit*, yang dalam Bahasa Sanskerta memiliki arti: ada atau terjadi. Atau *vritta* yang memiliki arti kejadian atau peristiwa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berita diartikan sebagai laporan tercepat tentang peristiwa atau kejadian yang hangat. Sedangkan berita dalam Bahasa Inggris dikenal dengan sebutan ‘News’. News, dalam The Oxford Paperback Dictionary terbitan Oxford University Press (1979), disebut memiliki arti sebagai “informasi mengenai peristiwa terkini”.

Berikut ialah definisi berita yang diartikan oleh para ahli serta para pakar di bidang komunikasi dan jurnalistik:

1. Berita ialah sebuah ide atau fakta yang benar dan mampu menarik perhatian sebagian besar pembaca. (Dean M Lyle Spencer).
2. Berita ialah suatu hal yang memiliki sifat kekinian atau baru yang diseleksi oleh jurnalis agar dimuat kedalam surat kabar sehingga menjadi menarik atau memiliki makna dan bisa menarik minat pembacanya. (Willard C. Bleyer)
3. Berita ialah suatu penyampaian tutur secara benar dan tidak berpihak, dari kebenaran yang memiliki makna penting dan aktual, yang mampu menyita perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut (William S. Maulsby).
4. Berita ialah sebuah laporan pertama dari peristiwa penting yang mampu menyita perhatian umum (Eric C. Hepwood).
5. Berita ialah sebuah laporan cepat dari sebuah kejadian atau peristiwa yang bersifat penting, faktual dan menarik bagi sekelompok besar pembaca yang juga menyangkut kepentingan mereka. (Michthel V. Charnley).
(Romli, 2003:37)

Sedangkan *The New Glorier Webster International Dictionary* memaknai berita sebagai:

1. Informasi hangat mengenai suatu yang sudah terjadi atau mengenai suatu yang sebelumnya tidak diketahui.
2. Informasi yang dimuat oleh media. Contohnya radio, surat kabar dan televisi.
3. Suatu hal atau suatu individu yang dianggap oleh media sebagai subjek yang pantas untuk diberitakan

(Hikmat & Kusumaningrat, 2008:39)

Terdapat beberapa jenis berita yang terdapat dalam dunia jurnalistik. Berikut ialah beberapa jenis berita yang paling populer dan kerap menjadi menu utama dalam pemberitaan media:

1. Berita langsung atau *straight news* merupakan laporan mengenai kejadian tertentu yang ditulis dengan lugas, singkat, padat dan sesuai dengan fakta yang ada. Ia ditulis menggunakan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi atau opini. Berita langsung terbagi menjadi dua yaitu: berita keras atau hangat (*hard news*) dan berita lembut atau ringan (*soft news*).
2. Berita Opini atau *opinion news* merupakan jenis berita yang berisi tentang pendapat, pernyataan, atau ide dari seseorang yang berkompeten. Biasanya pendapat tersebut bersumber dari para ahli, akademisi, cendekiawan atau pejabat, terhadap suatu kejadian.

3. Berita Interpretatif atau *interpretative news* merupakan jenis berita yang berkembang melalui penilaian maupun komentar jurnalis atau juga narasumber yang kompeten dalam berita yang ada sebelumnya, sehingga menjadi sebuah gabungan antara fakta dan interpretasi. Ia yang muncul dari rasa tidak lengkap atau ketidakjelasan arti atau maksud dari sebuah informasi.
4. Berita Mendalam atau *depth news* merupakan jenis berita yang berasal dari pengembangan berita yang sudah ada. Ia kemudian berlanjut dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Ia berawal dari sebuah laporan berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan dapat dilakukan peliputan lanjutan. Biasa dikenal dengan sebutan *follow up system*. Peliputan mendalam dilaksanakan melalui cara mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita berkaitan.
5. Berita Penjelasan atau *explanatory news* ialah sebuah jenis berita yang bersifat menjelaskan dengan melakukan penguraian terhadap suatu kejadian secara lengkap dan penuh data. Fakta-fakta yang terkumpul kemudian dijelaskan secara detail disertai dengan beberapa argumen atau pendapat penulisnya. Jenis berita ini cenderung panjang dan harus disajikan secara bersambung atau berseri.
6. Berita Penyelidikan atau *investigative news* merupakan jenis berita yang didapat dan dikembangkan yang berdasar pada penelitian atau penyelidikan dari bermacam sumber. Disebut dengan penggalian karena jurnalis menggali informasi yang berasal dari berbagai sumber, bahkan

melakukan penyelidikan langsung ke lapangan. Ia dimulai dengan data mentah atau berita pendek. Berita investigasi cenderung muncul dalam sajian format penulisan *feature*.

(Romli, 2003:44–46)

Suatu berita layak diberitakan jika ada unsur kejelasan (*clarity*) tentang kejadian itu, terdapat unsur kejutan (*surprise*), memiliki unsur kedekatan (*proximity*) dan pengaruh geografis serta memiliki dampak (*impact*) juga konflik personalnya.

Namun, kriteria mengenai nilai berita yang sekarang ini telah menjadi lebih sederhana dan sistematis, sehingga sebuah unsur kriteria mencakup jenis-jenis berita yang lebih luas. Dalam buku hasil karya Asep Syamsul M. Romli yang berjudul *Jurnalistik Terapan*, (2003:37) menyebutkan bahwa unsur-unsur nilai berita pada saat ini digunakan dalam memilih berita. Unsur-unsur yang dimaksud ialah:

1. Aktualitas: ialah peristiwa terkini, terbaru, terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*).
2. Faktual (*factual*): yakni memiliki fakta (*fact*), benar-benar terjadi dan bukan fiksi, khayalan, rekaan atau karangan. Kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*) menghasilkan fakta.
3. Penting: yaitu besar kecilnya pengaruh dari suatu kejadian terhadap khalayak (*consequences*). Sebab itu, peristiwa harus menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.

4. Menarik: artinya menimbulkan rasa keingin tahuan (*curiosity*) serta minat membaca (*interesting*)

Selain beberapa unsur diatas, biasanya peristiwa yang menarik perhatian pembaca juga bersifat :

1. Menghibur: yaitu peristiwa memiliki unsur humor atau lucu yang dapat membangkitkan rasa ingin tertawa atau tersenyum.
2. Memiliki keganjilan: peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau ketidaklaziman.
3. Kedekatan (*proximity*): peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional pembacanya.
4. Human Interest: yaitu peristiwa yang mengandung unsur yang dapat menarik simpati, empati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya.
5. Mengandung unsur seks: yaitu peristiwa yang erat kaitannya dengan hal-hal *sexual*.
6. Konflik: yakni peristiwa pertentangan, atau peristiwa yang cenderung menimbulkan ketegangan

2.1.3 Media Massa

Media massa merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan saluran komunikasi mekanis seperti radio, surat kabar, TV dan film. Media massa merupakan faktor lingkungan yang mampu mengubah sifat dan perilaku masyarakat melalui proses konvensi operan, konvensi klasik atau proses imitasi (belajar sosial). Media massa memiliki sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan akan imajinasi dan juga informasi bagi khalayak.

Media menampilkan diri sesuai dengan peran yang diharapkan dan dinamika sosial akan terbentuk dimana media adalah pesannya. Media massa memiliki sifat yang berorientasi pada aspek:

1. Penglihatan (*verbal visual*) seperti media cetak
2. Pendengaran (*audio*) semata-mata seperti radio, *tape recorder*, verbal vokal
3. Pada pendengaran dan penglihatan seperti televisi, film, video yang bersifat verbal visual dan vokal (Liliweri, 2001).

Media massa adalah sarana dalam komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima dalam jumlah besar dan sulit untuk dijangkau. Media massa seperti radio, surat kabar, film dan televisi, yang bergerak di bidang edukasi, informasi dan rekreasi atau dalam istilah lain dikenal sebagai pendeidikan, penerangan dan hiburan, memiliki peran aktif dalam kehidupan sehari-hari khalayak umum. Keuntungan dalam berkomunikasi menggunakan

media massa ialah media massa memungkinkan timbulnya keserempakan yang berarti suatu pesan bisa diterima oleh penerima yang jumlah yang masif. oleh karena itu, untuk menyebarkan suatu pesan, media massa menjadi pilihan yang sangat tepat karena efektif dalam mengubah pendapat, sikap dan perilaku komunikasi. (Effendy, 2000)

Media massa merupakan sarana komunikasi yang secara serentak dan cepat dapat menyebarkan suatu pesan kepada khalayak yang luas yang heterogen. Keunggulan media massa dibandingkan bentuk komunikasi lainnya adalah kemampuannya untuk melampaui batas-batas spasial dan temporal. Bahkan media massa memiliki kemampuan untuk menyebarkan pesan hampir seketika dan pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007).

Media massa menginformasikan tentang perubahan, bagaimana hal tersebut bekerja dan seperti apa hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Fungsi utama media massa ialah untuk menyebarluas dan mengiklankan informasi produk yang berkepentingan. Ciri-ciri media massa yaitu tidak ditujukan untuk kontak perindividu, mudah diperoleh dan berisi tentang hal umum yang disampaikan melalui komunikasi satu arah. Peran utama yang terkait dengan perubahan adalah pengetahuan pertama. Media massa menjadi sumber informasi pilihan bagi kelompok masyarakat yang berada pada tahap kesadaran dan minatnya sedang dalam proses adopsi inovasi. (Fauziahardiyani, 2009)

2.1.4 Media Online

Seiring dengan berkembangnya teknologi, media massa melahirkan inovasi baru, yaitu portal-portal berita di ruang siber dalam kategori situs, yaitu *online media*. Media *online* mungkin tidak sepenuhnya menggantikan media format lama. Sebaliknya, mereka tampaknya telah mengembangkan cara mereka sendiri dalam memproduksi berita dan menarik konsumen berita (Santana, 2005:133-135). Terlepas dari kehadirannya yang belum relatif baru, media *online* sebagai salah satu jenis dari media massa mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Bahkan saat ini, kebanyakan orang mulai dan sedang menggemari portal berita *online*. Sekalipun internet kurang dimanfaatkan secara maksimal dalam penggunaan media massa, tetapi eksistensi media *online* pada saat ini telah diperkirakan oleh banyak orang sebagai sarana alternatif dalam mengakses berita dan informasi. Media *online* adalah salah satu jenis media massa yang paling populer dan memiliki kenikmatan sendiri. Keunikan media *online* berada pada kebutuhannya pada jaringan teknologi informasi untuk mengakses berita dan informasi dengan menggunakan perangkat komputasi (termasuk *smartphone*).

Media online memiliki keunggulan yaitu informasinya yang bersifat praktis, *real-time* dan *up-to-date*. *Real-time*, karena media *online* sanggup untuk memberikan informasi dan laporan berita segera saat peristiwa tersebut sedang berlangsung. *Up-to-date*, karena media *online* mampu memperbaharui suatu berita atau informasi dari masa ke masa. Hal ini terjadi karena media *online* memiliki proses penyajian informasi atau berita yang lebih mudah dan sederhana. Sebagian besar jurnalis media *online* dapat memperbarui informasi dengan mengirimkan

informasi langsung ke meja redaksi kapan saja dari lokasi peristiwa. Media *online* disebut praktis karena bisa diakses kapan saja dan dimana saja, selama didukung oleh fasilitas teknologi internet. Media *online* merupakan media alternatif yang paling mudah untuk diakses dengan tujuan mendapatkan berita atau informasi. Teknologi internet adalah fondasi terpenting untuk menggunakan media *online*, dan sejumlah besar jurnalis mencari berita di Internet. Media *online* juga mempunyai keunggulan lain, seperti adanya fungsi *hyperlink*, yaitu sistem penghubung antar situs. Fitur ini memungkinkan pengguna dengan mudah menautkan informasi dari satu situs ke situs lainnya. Dengan itu pengguna dapat mencari dan mengambil informasi lainnya (Yunus, 2012:32-33).

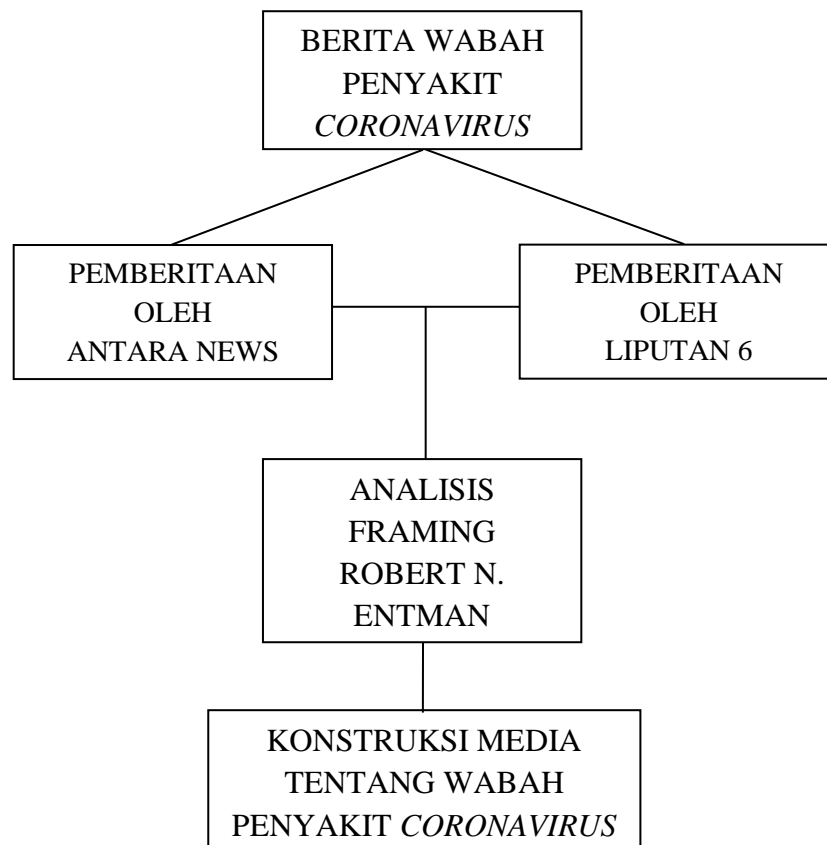
2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang disusun oleh Narayana Mahendra Prastya (2018) yang berjudul ANALISIS FRAMING TERHADAP PERNYATAAN RESMI KEMENPORA RI DAN PSSI DALAM KASUS SANKSI FIFA TERHADAP INDONESIA Vol.10, No.1 Penelitian ini bertujuan membahas bingkai pernyataan resmi oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) dan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dalam kasus sanksi FIFA. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N.Entman.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yuni Arti Manalu, Sholihul Abidin (2020) ANALISIS FRAMING PIDATO PEMBUKAAN IMF 2018 OLEH PRESIDEN JOKO WIDODO PADA KOMPAS.COM DAN SUARA.COM Vol. 1, No, 2 menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman. Penulis menggunakan dua media sebagai subjeknya yaitu media Kompas.com dan Suara.com yang merupakan media online. Analisis *framing* model Robert N Entman memiliki empat elemen sebagai perangkat *framing*. Hasil penelitian ini bahwa framing pidato pembukaan IMF 2018 oleh Presiden Joko Widodo yang dilakukan pada media *online* Kompas.com dan Suara.com ini menunjukkan keberpihakan kedua media kepada Presiden Joko Widodo daripada pihak yang kontra terhadap pidato pembukaan tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh *Sholihul Abidin* (2016) ANALISIS FRAMING BERITA PENJAHAT SEKS ANAK AKAN DIKEBIRI PADA KORAN SINDO BATAM DAN BATAMPOS ONLINE Vol. 2, No. 2 menggunakan paradigma konstruktifisme dan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *framing* Robert N. Entman. Model ini digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas yang dibuat media. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa koran SINDO BATAM membingkai berita penetapan PERPPU secara mendalam sebagai pemberatan hukuman terhadap pelaku kejahatan seksual terhadap anak berdasar data-data kejahatan dan pernyataan tokoh serta ahli. Sementara batampos.co.id dengan ulasan berita yang sederhana membingkai berita penetapan PERPPU sebagai ancaman sanksi hukuman bagi pelaku kejahatan berdasar pernyataan Presiden Joko Widodo.
4. Yoanita, D., Nugroho, A. D., & Lesmana, F. (2015). MEDIA CONSTRUCTION ON INDONESIA POLITICAL CONFLICT: A FRAMING ANALYSIS OF KPK VS POLRI CASE. PEOPLE: International Journal of Social Sciences, Vol. 1 No. 1 (2015): Special Issue. Model *framing* yang digunakan adalah Gamson-and-Modigliani. Penelitian ini memberikan penjelasan terkait perbedaan *framing* yang dihasilkan oleh Metro Tv dan Tv one.

2.3 Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Secara paradigma, metodologi yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan metodologi kualitatif. Alasan dipilihnya metode kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan oleh:

1. Kemampuan metode kualitatif dalam menjelaskan proses dari masa ke masa dalam konteks alamiahnya tanpa menggunakan teknik eksplorasi
2. Memungkinkan analisis induktif yang diarahkan pada pencarian, penemuan, dan logika induktif sehingga teori yang dihasilkan didasarkan pada pola yang sebenarnya
3. Memungkinkan untuk dilakukannya penggambaran perilaku manusia dalam konteks alamiah

(Sutopo, 2003:2).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan analisis *framing* Robert N. Entman yang sesuai dengan orientasi akademik dan kompetensi peneliti.

Penerapan metode analisis *framing* ini membutuhkan pemeriksaan menyeluruh terhadap naskah teks. Dengan mengkaji bagaimana kebijakan dan

pesan redaksional media dipahami dan dibentuk oleh media, penelitian ini memberikan analisis naskah berita terkait wabah penyakit Covid-19 yang diterbitkan Antaranews.com dan Liputan6.com.

3.2 Sumber Data

Metode kualitatif mengandalkan data berupa teks dan gambar (Creswell 2014). Data-data penelitian tersebut disatukan dengan menggunakan teknik kajian Pustaka/*content analysis*, analisis teks/*textual analysis* dan observasi/*observation*. Analisis teks dilakukan dengan sumber teks bahasa dalam berita wabah penyakit Covid-19. Sedangkan observasi dilakukan dengan sumber data berita wabah penyakit Covid-19

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan objek manusia tetapi juga objek-objek yang lain. Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono (2008:145) menjelaskan bahwa observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari bermacam tahapan psikologis dan biologis. Terdapat dua preoses yang krusial dalam proses observasi dan memori. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung adalah observasi yang tidak

dilakukan pada saat peristiwa tersebut sedang diteliti. Dan biasa diteliti melalui film, *slide* atau *photo series* (Sutopo, 2006: 9)

2. Analisis Teks

Analisis teks merupakan salah satu cabang dari semiotika teks. semiotika teks ialah teknik pengumpulan data yang secara khusus berkaitan dengan studi tentang sistem tanda (sintaks/paradigma), tingkat tanda (denotasi/entailmen), hubungan antar tanda (metafora/metonimi), konten mitologis dan ideologi yang mendasarinya melalui naskah teks yang menjadi prooduk penggunaan bahasanya. Analisis teks bekerja pada dua tingkat analisis. Pertama, menganalisis karakter secara individual. Kedua, yaitu analisis tanda sebagai bagian dari kombinasi atau kelompok, yaitu teks yang terbentuk dari kumpulan tanda.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data teoritis dari berbagai sumber /literatur yang dapat mendukung penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Melalui penerapan metode kualitatif, dimana peneliti menjadi instrumen utama dalam proses penelitian ini. Hal tersebut bermaksud untuk memahami posisi peneliti sebagai pengamat yang menafsirkan data-data pengamatan risetnya.

3.5 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan analisis *framing* Robert N. Entman sebagai teknik analisis data. Robert N Entman menerapkan 4 perangkat *framing* yang terkait dengan pemberian definisi, deskripsi penjelasan, penilaian dan rekomendasi dalam suatu wacana dengan tujuan menekankan paradigma tertentu kepada suatu peristiwa yang direncanakan. Perangkat *framing* yang dimaksud ialah:

1. *Define Problem*, atau pendefinisian masalah membahas tentang bagaimana cara sebuah isu atau peristiwa dipandang, sebagai apa atau sebagai masalah apa.
2. *Diagnoses Causes*, atau sumber masalah membahas tentang bagaimana sebuah kejadian dipandang. Apa sebab dari peristiwa tersebut, siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah atau siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab dari masalah tersebut.
3. *Make Moral Judgement*, atau membuat penilaian moral membahas tentang bagaimana sebuah nilai moral disajikan dalam sebuah berita sebagai penjelasan masalah, nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan atau aksi.

4. *Treatment Recommendation*, atau rekomendasi solusi membahas tentang bagaimana sebuah penyelesaian yang ditawarkan agar dapat mengatasi masalah atau isu tertentu yang sudah ditetapkan, serta jalan apa yang ditawarkan dan harus dilakukan agar dapat mengatasi masalah.

3.6 Unit Analysis

Analisis yang akan dilakukan terhadap unit yang berupa laporan berita dari Antaranews.com dan Liputan6.com tentang *statement* Covid-19 Presiden Jokowi.

Berikut ialah daftar berita yang akan dianalisis menggunakan *framing* model

Robert N. Entmant

Tabel 3.1 Daftar Berita

No.	Antaraneews.com	Liputan6.com
1	Jokowi Terus Pantau Evakuasi 188 WNI Dari Kapal Pesiar World Dream	Jokowi: 4 WNI yang Terkena Virus Corona di Kapal Diamond Princess Dirawat di RS Jepang
2	Jokowi Perintahkan Menteri Jelaskan ke Masyarakat Soal Virus Corona	Jokowi Pastikan Para Wni Tidak Terpapar Virus Corona
3	Jokowi Perintahkan Seluruh Instansi Tingkatkan Mitigasi Bencana	Jokowi Pastikan WNI yang Selesai Jalani Karantina di Natuna Bebas Virus Corona
4	Jokowi Berterima Kasih Kepada Masyarakat Natuna	62 <i>Suspect</i> Virus Corona di Indonesia Dinyatakan Negatif, Jokowi: Patut Kita Syukuri
5		Jokowi Beberkan Upaya Pemerintah Hadapi Virus Corona
6		Jokowi Belum Berencana Pulangkan WNI Terjangkit Virus Corona di Singapura

7		Ratas Virus Corona Jokowi Beri Pengertian Masyarakat Agar Tak Panik
8		Jokowi: Kita Harus Punya Skenario Hadapi Virus Corona Kalau Tidak Akan Gagap

3.7 Uji Validitas dan Krealibilitas

Validitas data sebuah kajian penelitian adalah hal yang amat penting. Agar dapat memperoleh hasil yang valid, digunakan triangulasi untuk memeriksa validitas dan reliabilitas data. Untuk itu metode triangulasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengulas berita terkait *statement* Covid-19 Presiden Jokowi dengan menggunakan sumber data penelitian berupa hasil dokumentasi dan observasi.

3.8 Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Batam

3.8.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berupa perancangan, studi kasus, penentuan metode penelitian, observasi, dan kesimpulan. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan September 2022.

